

PENINGKATAN MINAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE FUN ENGLISH DI SMPN 013 PENAJAM PASER UTARA

Waladdin Panggabean^{1*}, Nur Shafira Azhari²

¹Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

²Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

*e-mail korespondensi: nurshafiraazhari@gmail.com

Abstract

English is often perceived as a boring and stressful subject. Learning a foreign language that is not one's first language can indeed be challenging. This is one of the factors that contribute to the low interest of students in learning English. One of the effective way to increase motivation for English is through "Fun English" program. This program aims to introduce enjoyable methods of learning English by incorporating games, interactive activities, and the use of technology.

Keywords: English; Learning Interest; Fun English

Abstrak

Mata pelajaran Bahasa Inggris sering kali dipandang sebagai hal yang membosankan dan penuh tekanan. Mempelajari bahasa asing yang bukan merupakan bahasa pertama memang merupakan hal yang menantang. Hal ini merupakan salah satu pengaruh sedikitnya minat siswa/siswi dalam mempelajari Bahasa Inggris. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris adalah melalui program kerja "Fun English". Program ini bertujuan untuk memperkenalkan metode yang menyenangkan dalam mempelajari bahasa inggris dengan melibatkan permainan, aktivitas interaktif dan penggunaan teknologi

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Minat Belajar; Fun English

Accepted: 2024-03-21

Published: 2024-04-19

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini, dimana kemajuan semakin hari semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi, pendidikan, dan kebudayaan, hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi setiap individu. Selain itu, dengan diperkenalkannya program baru, yaitu AFTA, yang memungkinkan orang asing bekerja di Indonesia dan orang Indonesia bekerja di negara lain, tidak hanya keterampilan kerja saja yang harus dimiliki oleh individu, khususnya orang Indonesia berbahasa Inggris dengan baik (Derita et al., 2015). Diketahui bahwa bahasa Inggris digunakan di hampir semua negara di dunia. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Siswa sekolah dasar harus mulai belajar bahasa Inggris sedini mungkin (Ghufroon et al., 2022). Mengingat pentingnya bahasa dalam komunikasi antar manusia di seluruh dunia, maka penguasaan bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa ibu atau bahasa Indonesia saja, namun juga memungkinkan pendidik dan siswa menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional atau pionir. perkembangandi seluruh dunia (Noge et al., 2020).

Mengajarkan bahasa Inggris sejak usia dini dianggap sebagai poin penting dalam perkembangan bahasa asing seorang anak, karena anak usia dini merupakan masa emas (golden age) dimana segala sesuatu, termasuk bahasa Inggris, dapat dipelajari dengan mudah (Sukarno, 2008). Namun, banyak siswa yang merasa kesulitan dan tidak tertarik dalam mempelajarinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, materi yang dianggap rumit, dan tekanan untuk mencapai nilai yang tinggi. Kondisi ini mendorong perlunya sebuah pendekatan baru dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan kegiatan yang variatif. Dengan kata lain, pembelajaran yang monoton akan

menyebabkan siswa menjadi pasif (Anggrarini, 2019). Oleh karena itu, program kerja "Fun English" telah dirancang untuk memperkenalkan metode belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Woolfolk bahwa karakteristik yang dimiliki anak-anak pada umumnya mereka lebih menyukai pembelajaran yang aktif seperti kegiatan fisik, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Woolfolk, 2014). Dengan demikian penggunaan kegiatan kooperatif dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Kong, 2009).

SMP Negeri 13 Penajam Paser Utara berada di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan timur, yang secara spesifik terletak di Desa Bangun Mulya. Adapun tujuan dari program kerja ini adalah sebagai berikut: 1) Memberikan Gambaran Mengenai Tantangan: Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga siswa bisa melewati tantangan tersebut menggunakan metode-metode Fun English. 2) Memperkenalkan Program "Fun English": Melalui Program Fun English minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat, melalui kegiatan yang berbasis kesenangan dan aktivitas interaktif seperti permainan Tongue Twister, Sentence Relay, dan Whisper Game. 3) Meningkatkan Kreativitas dan Minat Belajar: Program ini tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris namun juga merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan mendorong mereka untuk membuat kalimat dari kata-kata tertentu, mengungkapkan ide-ide, dan mengasah kemampuan bekerja sama. Saat mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak, tujuan utamanya adalah membimbing dan mendukung anak-anak melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga mereka dapat belajar, mengetahui dan memahami ide, sikap, nilai, keterampilan dan informasi tentang bahasa Inggris (Jannah, 2019).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Februari 2024 di SMPN 013 Penajam Paser Utara, desa Bangun Mulya, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kegiatan ini dilaksanakan untuk anak kelas 1 SMP yang berjumlah 1 kelas (30 orang). Oleh karena itu, penelitian ini dikerjakan oleh 5 orang dalam satu kelas. Kegiatan ini di mulai pada jam 08:00-09:30 WITA.

Metode penelitian ini menggunakan beberapa tahapan diantara lain ialah:

1. Observasi lapangan

Metode pengumpulan data, pada kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survey lapangan melalui informasi atau berupa wawancara terhadap ibu kepala sekolah SMPN 0013 Penajam Paser Utara. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode observasi yakni dengan melakukan survey sekolah dan kelas, berdasarkan hal tersebut permasalahan yang ditemukan ialah bahwa untuk kelas 1 SMP memiliki minat yang kecil terhadap Bahasa Inggris.

2. Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan pada hari pelaksanaan kegiatan, dengan cara mengajarkan siswa metode yang mudah dan menyenangkan dalam mengasah kemampuan berbahasa Inggris, yang mampu meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Dokumentasi

Pada kegiatan ini menggunakan metode dokumentasi seperti, handphone, untuk pengabdian momen saat melaksanakan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Fun English" akan memberikan manfaat besar bagi siswa kelas 1 SMP. Program Fun English di SMP 013 PPU berfokus pada pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Program ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa siswa lebih mudah belajar dan mengingat informasi ketika mereka merasa senang dan terlibat dalam proses belajar.

Selain itu, Program ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka,

meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mempelajari Bahasa Inggris. Program ini juga memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa dan peneliti. Ini akan membantu Anda membangun jaringan profesional dan sosial yang kuat. Dokumentasi kegiatan tersebut adalah:

Kegiatan 1

Kegiatan pertama dimulai dengan mengenal permasalahan serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.



Gambar 1. Mempresentasikan tantangan pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan 2

Selanjutnya adalah kegiatan perkenalan terhadap dasar dalam mempelajari bahasa Inggris dan pengaplikasiannya kedalam bentuk permainan dan aktivitas interaktif yang menyenangkan.



Gambar 2. Memperkenalkan permainan berbasis pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan 3

Setelah mengajarkan mereka metode Fun English, selanjutnya adalah melakukan permainan seperti Tongue Twister, Sentence Relay, dan Whisper Game.



Gambar 3. Bermain Sentence Relay

Kegiatan 4

Pada kegiatan ini adalah sesi pembagian souvenir kepada siswa dalam arti terimakasih dan sesi dokumentasi kenang-kenangan.



Gambar 4. Foto bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan anak kelas 1 SMP 013 PPU terhadap Bahasa Inggris ada, jika dilakukan dengan metode belajar "Fun English" yakni belajar sambil bermain serta memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada mereka. Meskipun bagi anak kelas 1 SMP pembelajaran Bahasa Inggris akan sulit diterapkan, tetapi jika menggunakan cara anak-anak yaitu bermain sambil belajar maka akan meningkatkan efektifitasnya. Maka dari itu, program "Fun English" adalah langkah awal yang penting dalam membantu siswa mengembangkan minat terhadap Bahasa Inggris. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, program ini akan membantu mereka membangun fondasi yang kuat untuk sukses di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrarini, N. (2019). Exploring Young Learners Teachers Competency and Challenges in Teaching English. *Wiralodra English Journal (WEJ)*, 3(1), 229–238.
- Derita, D., Montanesa, D., & Wahyuni, R. (2015). Mengadakan program bimbingan belajar bahasa Inggris "english is not expensive." *Di Kota Padang Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok. Usulan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai Syarat Dalam Lomba Karya Ilmiah Nasional Ppipm-Unp: Universitas Negeri Padang.*
- Ghufron, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536.
- Jannah, M. (2019). *Teaching and Learning English for Young Learners: Student-Teachers' View.* UIN Ar-raniry Banda Aceh.
- Kong, Y. (2009). A brief discussion on motivation and ways to motivate students in English language learning. *International Education Studies*, 2(2), 145–149.
- Musdolifah, A., Istianingrum, R., Deden, D., Indriawati, P., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2023). Edukasi Kalimat Efektif sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X BR 3 SMK Negeri 3 Balikpapan. *Abdimas Universal*, 5(2), 297-304.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan program bimbingan belajar bahasa Inggris "English is Fun" sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak dalam menguasai bahasa Inggris di SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120–127.

Sukarno, S. (2008). Teaching English to Young Learners and Factors to Consider in Designing The Materials. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 17229.

Waskitoningtyas, R. S., Pratama, R. A., & Prasetya, K. H. (2022). Sosialisasi Perkembangan Peserta Didik tentang Perkembangan Emosional dan Moral di RT 49 Sepinggan. *Abdimas Universal*, 4(2), 246-252.

Woolfolk, A. (2014). *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Pearson.